

**SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN KERTAS BERBASIS
MICROSOFT VISUAL BASIC 8.0 PADA TOKO BALI MUARA ENIM**



PROPOSAL LAPORAN AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Oleh:

**NADIAH AZZAHRA
0613 3060 0514**

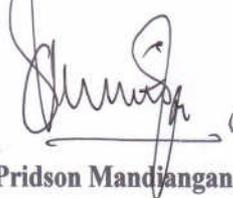
**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2016**

Persetujuan Proposal Laporan Akhir

1. Jenis Laporan Akhir : Penelitian
2. Bidang Ilmu : Sistem Informasi Manajemen
Judul Laporan Akhir : Sistem Pencatatan Persediaan Kertas Berbasis
Microsoft Visual Basic 8.0 pada Toko Bali
Muara Enim
3. Identitas Mahasiswa
Nama : Nadiah Azzahra
NPM : 0613 3060 0514
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis

Palembang, September 2016

Pembimbing I,



Pridson Mandjangan, S.E., M.M.

NIP. 195803201989101001

Pembimbing II



Purwati, S.E., M.M.

NIP. 196507111988032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Bisnis



Jalaluddin Sayuti, S.E., M.Hum.Res.M

NIP. 196008061989101001

PROPOSAL LAPORAN AKHIR

- 1. JUDUL PENELITIAN : SISTEM PENCATATAN PERSEDIAAN KERTAS BERBASIS MICROSOFT VISUAL BASIC 8.0 PADA TOKO BALI MUARA ENIM**
- 2. JENIS LAPORAN : PENELITIAN**
- 3. BIDANG ILMU : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**
- 4. PENDAHULUAN**

4.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan zaman yang semakin maju, membuat berbagai organisasi, instansi pemerintahan dan perusahaan untuk dapat bersaing dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat. Berbagai macam teknologi dalam bidang informasi dan komunikasi sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya *handphone*, *laptop*, *tablet* dan masih banyak yang lainnya. Teknologi yang umum digunakan oleh perusahaan misalnya komputer, dengan kecanggihan yang ada saat ini komputer dapat mempermudah kegiatan seperti pendataan barang dagang, absensi pegawai, pengarsipan surat dan berbagai kegiatan perkantoran lainnya.

Kemajuan teknologi ini membuat para pegawai instansi pemerintah atau perusahaan merubah sistem yang mereka gunakan dari sistem manual menjadi terkomputerisasi, agar dapat mempermudah dalam proses memasukkan dan menampilkan kembali data yang telah di *input* ke dalam komputer. Komputer merupakan pilihan yang tepat dalam membantu, mempermudah dan memperlancar dalam pengolahan data sehingga hasilnya akan lebih cepat dan akurat dengan berbagai aplikasi yang dimilikinya.

Toko Bali Muara Enim merupakan toko yang bergerak dibidang perdagangan umum dan jasa yang beralamat di Jalan Laskar Ujang Hamid No. 96 Kelurahan pasar II Muara Enim. Toko Bali melakukan kegiatan bisnis untuk

penjualan berbagai macam alat tulis kantor, kertas, komputer dan juga menyediakan percetakan.

Pengelolaan persediaan kertas yang ada di Toko Bali masih menggunakan sistem manual yaitu mencatat disebuah kartu *stock* untuk selanjutnya dipindahkan ke dalam buku pembelian. Beberapa kendala yang sering ditemukan adalah berkas-berkas (kartu atau kerta-kertas yang digunakan untuk mencatat transaksi) sering kali bertumpuk dan memenuhi meja kerja. Pencatatan manual ini terindikasi akan menyebabkan terjadi kekeliruan dalam pencatatan jumlah ketersediaan barang. Hal ini menyebabkan banyak waktu yang terbuang untuk memeriksa kembali jumlah ketersediaan barang . namun dengan berkembangnya sistem informasi yang berbasis teknologi, penggunaan sistem komputerisasi telah diterapkan oleh Toko Bali. Salah satu program yang tersedia diperusahaan untuk pengolahan data adalah *Microsoft Visual Basic 8.0*.

Microsoft Visual Basic 8.0 merupakan bahasa pemograman berbasis *windows* yang sangat populer kemudahan dalam hal pengoperasiannya membuat banyak orang memilih menggunakan program ini untuk melakukan pendataan. Selain itu *Microsoft Visual Basic 8.0* ini juga memiliki tampilan grafis yang sangat menarik yang dapat diubah oleh penggunanya, ini juga dapat mengurangi kejenuhan yang ditemukan dengan pendataan melalui sistem manual. Dibandingkan dengan sistem *Microsofr Excel* program *Microsoft Visual Basic 8.0* lebih efektif dan efesien dalam hal penggunaanya, selain itu program ini juga mudah digunakan oleh pemula dan akurat.

Berdasarkan adanya permasalahan di Toko Bali Muara Enim tersebut, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu program pengolahan data. Program ini juga dapat memproses data dalam jumlah besar secara cepat dan akurat. Sehingga dapat menghasilkan suatu sistem informasi komputerisasi yang berguna untuk mempermudah pekerjaan serta dapat memberikan informasi-informasi yang lebih akurat dan cepat. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik unutk melakuka penelitian dengan judul “**Sistem Pencatatan**

Persediaan Kertas Berbasis *Microsoft Visual Basic 8.0* Pada Toko Bali Muara Enim”.

4.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu “**Bagaimana Sistem Pencatatan Persediaan Pada Toko Bali Muara Enim Berbasis *Microsoft Visual Basic 8.0* ?**”

4.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu pencatatan barang masuk dan keluar, persediaan barang, transaksi pembelian, transaksi penjualan, di Toko Bali Muara Enim.

4.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

4.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui bagaimana perancangan aplikasi pencatatan persediaan dengan berbasis *Microsoft Visual Basic 8.0* di Toko Bali Muara Enim.

4.4.2 Manfaat Penelitian

Dapat membantu pengolahan data dalam pencatatan informasi mengenai transaksi pembelian, transaksi penjualan dan pencatatan data barang yang tersedia di Toko Bali Muara Enim, sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan.

5. Tinjauan Pustaka

5.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Zakiyudin (2011:15), sistem informasi manajemen adalah (*Management information system*) adalah suatu sistem informasi manajemen menggambarkan ketersediaan suatu rangkaian data yang cukup lengkap yang

disimpan agar dapat menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Menurut Davis dalam Sutabri (2003 : 91) Sistem Informasi Manajemen Adalah sistem manusia/mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.

Menurut McLeod dan P.Schell dalam Zakiyudin (2011:15) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa para pengguna sistem informasi biasanya terdiri atas entitas-entitas organisasi formal perusahaan atau sub unit anak perusahaanya.

5.2 Konsep Dasar Sistem

5.2.1 Pengertian Sistem

Menurut McLeod dalam Zakiyudin (2011:1), sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Davis dalam Zakiyudin (2011:1), mendefinisikan sistem sebagai seperangkat unsur-unsur yang terdiri dari manusia, alat konsep dan prosedur yang dihimpun menjadi satu untuk maksud dan tujuan bersama.

5.2.2 Klasifikasi Sistem

Menurut Zakiyudin (2011:3), sistem dapat diklasifikasikan atas beberapa jenis yaitu:

1. Sistem abstrak dan sistem fisik
Sistem abstrak adalah sistem yang berisi gagasan atau konsep. Sedangkan sistem fisik dapat dilihat, contohnya sistem komputer, sistem transportasi, sistem perguruan tinggi, sistem akutansi dan lain-lain.
2. Sistem determinasi dan probabilistic
Sistem determinasi adalah sistem yang operasinya dapat diprediksi secara tepat. Sedangkan sistem probabilistic adalah sistem yang tidak dapat diprediksi atau diramal dengan pasti karena mengandung unsur diprediksi atau kemungkinan-kemungkinan.
3. Sistem tertutup atau sistem terbuka

sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan dan tidak dipengaruhi oleh lingkungannya, dengan kata lain sistem yang tidak bertukar materi, informasi atau energi dengan lingkungan. Sedangkan sistem terbuka adalah berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan.

4. Sistem alamiah atau sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi secara alamiah tanpa campur tangan manusia, contohnya sistem tata surya. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dibuat oleh manusia, contohnya sistem komputer dan sistem kompleks.

5. Sistem sederhana dan Sistem kompleks

Sistem sederhana adalah sistem yang tidak rumit atau sistem dengan tingkatan kerumitan rendah. Contohnya sistem sepeda, sistem mesin ketik, sistem infiltrasi tanah. Sedangkan kompleks adalah sistem yang rumit, contohnya sistem otak manusia, sistem komputer, sistem keseimbangan hara esensial dalam tanah dan lain-lain.

5.3 Konsep Dasar Informasi

5.3.1 Pengertian Informasi

Menurut Sutabri (2005:23), informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Shannon & Weaver dalam Zakiyudin (2011:6) informasi adalah jumlah ketidpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima. Artinya, dengan adanya informasi tingkat kepastian menjadi meningkat.

Menurut Davis dalam zakiyudin (2011:6) informasi adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

5.3.2 Nilai dan Kualitas Informasi

Menurut Sutabri (2005:31) nilai informasi ditentukan oleh 2 (dua) hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Sedangkan menurut Zakiyudin (2011:7-8) untuk mengukur apakah informasi tersebut memiliki kualitas atau tidak, kita dapat mengujinya dengan empat dimensi, yaitu relevansi informasi, akurasi informasi, ketepatan waktu dan kelengkapan informasi. Informasi akan memiliki nilai yang tinggi apabila ia memiliki

manfaat bagi penggunaanya, sebaliknya apabila informasi tidak memiliki manfaat, ia tidak mempunyai nilai.

5.3.3 Karakteristik Informasi

Menurut Davis dalam Zakiyudin (2011:6) informasi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Benar atau salah. Informasi berhubungan dengan kebenaran terhadap kenyataan.
2. Baru. Informasi benar-benar baru bagi si penerima.
3. Tambahan. Informasi dapat memperbaharui atau memberikan perubahan terhadap informasi yang telah ada.
4. Korektif. Informasi dapat digunakan untuk melakukan koreksi terhadap informasi sebelumnya yang salah atau yang kurang benar.
5. Penegas informasi dapat mempertegas informasi yang ada sebelumnya sehingga keyakinan terhadap informasi semakin meningkat.

5.4 Klasifikasi Informasi

Menurut Sutabri (2005: 28), informasi dapat diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek berikut ini:

1. Informasi berdasarkan persyaratan. Sebagaimana yang dibutuhkan oleh seorang manajer dalam rangka pengambilan keputusan yang harus dilakukan. Berdasarkan persyaratan itu informasi dalam manajemen diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. Informasi yang tepat waktu
 - b. Informasi yang relevan
 - c. Informasi yang bernilai
 - d. Informasi yang dapat dipercaya
2. Informasi berdasarkan dimensi waktu dapat diklasifikasikan seperti berikut:
 - a. Informasi masa lalu
Informasi masa lalu adalah mengenai peristiwa lampau yang meskipun amat jarang digunakan, namun dalam penyimpanannya pada data storage perlu disusun secara rapih dan teratur.
 - b. Informasi masa lampau
Dari sifatnya sendiri sudah jelas bahwa makna dari informasi masa kini ialah informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi sekarang.
3. Informasi berdasarkan sasaran
Informasi berdasarkan sasaran adalah informasi yang ditujukan kepada seseorang atau sekelompok orang, baik yang terdapat di dalam organisasi maupun diluar organisasi. Informasi jenis ini diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Informasi individual adalah informasi yang ditujukan kepada seseorang yang mempunyai fungsi sebagai pembuat kebijaksanaan (*policy maker*) dan pengambilan keputusan (*decision maker*) atau kepada seseorang yang diharapkan dari padanya tanggapan terhadap informasi yang diperolehnya.
- b. Informasi komuitas adalah informasi yang ditujukan kepada khalayak diluar organisasi, suatu kelompok tertentu di masyarakat.

5.5 Konsep Dasar Sistem Informasi

5.5.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Zakiyudin (2011: 9), sistem informasi adalah suatu sistem yang ada di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisai dan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

5.5.2 Komponen Sistem Informasi

Menurut Zakiyudin (2011: 9), dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen seperti berikut:

1. Perangkat keras (*hardware*), mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan printer.
2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
3. Basis data (*database*) adalah sekumpulan table, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpana data.
4. Prosedur, adalah sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
5. Personil atau orang, adalah semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan dan penggunaan keluaran sistem informasi.
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, merupakan sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resource*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

5.5.3 Tahap Pengembangan Sistem

Menurut McLeod dan Schell (2008: 193), pengembangan sistem dapat menerapkan pendekatan sistem ketika memecahkan masalah.

Pendekatan sistem terdiri atas:

1. Persiapan

Adapun langkah-langkah pada tahap I ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat perusahaan sebagai suatu sistem
Dalam melihat perusahaan sebagai suatu sistem, dapat melihat atau memperlihatkan rencana strategis yang telah dibuat oleh perusahaan dalam mengelola sumber daya informasinya.
 - 2) Mengenal sistem lingkungan
Hubungan antara perusahaan atau organisasi dengan lingkungannya juga merupakan suatu hal yang penting. Dengan memperlihatkan unsure lingkungan dapat memberikan suatu cara yang efektif dalam memposisikan perusahaan sebagai suatu sistem dalam lingkungannya.
 - 3) Mengidentifikasi subsistem-subsistem perusahaan
Subsistem utama perusahaan dapat mengambil beberapa bentuk. Bentuk termudah yang dapat dilihat manajer adalah area-area bisnis.
2. Definisi
- Upaya definisi terdiri atas dua tahap yakni sebagai berikut:
- 1) Melanjutkan dari tingkat sistem ke tingkat subsistem mencoba untuk memahami masalah, analisis akan dimulai pada sistem yang menjadi tanggung jawab manajer tersebut. Sistem ini dapat berupa perusahaan atau salah satu unitnya. Analisis kemudian dilanjutkan menuju ke bawah sistem, tingkat demi tingkat.
 - 2) Menganalisis bagian-bagian sistem dalam urutan tertentu adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini yakni:
 - a. mengevaluasi standar
 - b. membandingkan output sistem dengan standar
 - c. mengevaluasi manajemen
 - d. mengevaluasi prosesor informasi
 - e. mengevaluasi input dan sumber daya input
 - f. mengevaluasi proses transformasi
 - g. mengevaluasi sumber daya output
3. Solusi
- Upaya solusi melibatkan suatu pertimbangan atas alternative-alternatif yang layak, pemilihan alternative terbaik, dan implementasinya. Kemudian menindak lanjuti implementasi untuk memastikan bahwa solusi tersebut efektif. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:
- 1) Mengidentifikasi solusi-solusi alternative
Terdapat tiga solusi alternatif yang diidentifikasi yaitu menambahkan lebih banyak alat ke komputer yang sudah ada untuk meningkatkan kapasitas dan kecepatannya, mengganti komputer yang ada dengan komputer yang ada

dengan komputer yang lebih besar, dan mengganti komputer yang ada dengan LAN komputer-komputer yang lebih kecil.

- 2) Mengevaluasi solusi-solusi alternative
Semua alternatif harus dievaluasi dengan menggunakan kriteria evaluasi yang sama, yang mengukur seberapa baik satu alternative akan memecahkan masalah.
- 3) Memilih solusi yang terbaik
Setelah mengevaluasi alternative-alternatif, kemudian memilih alternative yang terbaik diantaranya. Untuk memilih itu maka perlu dilakukannya analisis, pertimbangan serta tawar menawar terhadap solusi-solusi tersebut.
- 4) Mengimplementasikan solusi
Langkah selanjutnya adalah menrapkan solusi yang telah dipilih.
- 5) Menindak lanjuti untuk memastikan keefektifan solusi
Tetap mengawasi situasi untuk memastikan bahwa solusi yang dipilih telah mencapai hasil yang direncanakan. Dilakukan uji coba kembali untuk melihat letak dimana kesalahannya jika terjadi suatu kesalahan.

5.6 Pengertian persediaan

Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual.

Menurut Herjanto (2008: 237), Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. Persediaan dapat berupa bahan mentah, bahan pembantu, barang dalam proses,, barang jadi, ataupun suku cadang. Bisa dikatakan tidak ada perusahaan yang beroperasi tanpa persediaan, meskipun sebenarnya persediaan hanyalah suatu sumber dana yang menganggur, karena sebelum persediaan digunakan berarti dana yang terkait didalamnya tidak dapat digunakan untuk keperluan yang lain. Begitu pentingnya persediaan ini sehingga para akuntan memasukkannya dalam neraca sebagai salah satu pos aktiva lancar.

5.6.1 Fungsi Persediaan

Menurut Herjanto (2008:238) beberapa fungsi penting yang dikandung oleh persediaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan, sebagai berikut :

- a. Menghilangkan risiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang dibutuhkan perusahaan.
- b. Menghilangkan risiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
- c. Menghilangkan risiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
- d. Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga perusahaan tidak akan kesulitan jika bahan itu tidak tersedia di pasaran.
- e. Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas .
- f. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan.

5.6.2 Klasifikasi Persediaan

Jenis dan komposisi persediaan pada masing-masing perusahaan berbeda-beda tergantung pada sifat dan bentuk perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Assauri (239: 2008) persediaan yang terdapat dalam perusahaan dapat dibedakan menurut beberapa kelompok

1. Dilihat dari fungsinya, persediaan dapat dibedakan atas:
 - a. *Batch Stock*
Batch Stock adalah persediaan yang diadakan karena kita membeli atau membuat bahan-bahan atau barang-barang dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah yang lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan pada saat itu. Jadi, dalam hal ini pembeli atau pembuatan yang dilakukan untuk jumlah besar, sedangkan penggunaan atau pembuatan yang dilakukan untuk jumlah besar, sedangkan penggunaan atau pengeluaran dalam jumlah kecil. Terjadinya persediaan karena pengadaan bahan atau barang dagangan dilakukan lebih banyak dari pada yang dibutuhkan.
 - b. *Fluctuation Stock*
Fluctuation Stock adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan konsumen yang tidak dapat diramalkan. Dalam hal ini perusahaan mengadakan persediaan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen,

apabila tingkat permintaan menunjukkan keadaan yang tidak beraturan atau tidak tetap dan fluktuasi permintaan yang sangat besar, maka persediaan ini dibutuhkan sangat besar pula untuk menjaga kemungkinan naik turunnya permintaan tersebut.

c. *Anticipation Stock*

Anticipation Stock adalah persediaan yang diadakan untuk menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diramalkan, berdasarkan pola musiman yang terdapat dalam satu tahun dan untuk menghadapi penggunaan atau penjualan permintaan yang meningkat. Disamping itu, *Anticipation Stock* dimaksudkan pula untuk menjaga kemungkinan sukarnya diperoleh bahan-bahan sehingga tidak mengganggu jalannya produk atau menghindari kemacetan produksi.

2. Dilihat dari jenis dan posisi barang, persediaan dapat dibedakan atas:

a. Persediaan Bahan Baku (*Raw Material Stock*)

Persediaan Bahan Baku adalah persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang mana dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari supplier atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya.

b. Persediaan bagian produk atau parts yang dibeli

Persediaan bagian produk atau parts yang dibeli adalah persediaan barang-barang yang terdiri dari parts yang diterima dari perusahaan lain, yang dapat secara langsung diassembly menjadi barang jadi yakni mobil.

c. Persediaan bahan-bahan baku pembantu atau barang-barang perlengkapan (*supplies stock*)

Persediaan bahan-bahan pembantu atau barang-barang perlengkapan yaitu persediaan barang-barang atau bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi untuk membantu berhasilnya produksi atau yang dipergunakan dalam bekerjanya suatu perusahaan, tetapi tidak merupakan bagian atau komponen dari barang jadi.

d. Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses (*Work in process*)

Persediaan barang setengah jadi adalah persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam satu pabrik atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi satu bentuk, tetapi lebih perlu diproses kembali untuk kemudian menjadi barang jadi.

e. Persediaan barang jadi (*finished goods stock*)

Persediaan barang jadi adalah persediaan barang-barang selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

5.7 Perangkat Lunak

5.7.1 Pengertian Database

Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam penyediaan informasi bagi pemakainya. Pengertian Fathansyah (2004:2), “Basis data dapat didefinisikan sebagai himpunan kelompok data yang saling berhubungan yang di organisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”. Fathansyah (2004:10) juga menyatakan terdapat enam komponen dasar berbasis data yaitu :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
Perangkat keras yang biasanya terdapat dalam sebuah sistem basis data ialah komputer, memori sekunder yang *online*, memori sekunder yang *offline*, dan media/perangkat komunikasi.
2. Sistem Operasi (*Operating System*)
Sistem operasi merupakan program yang mengaktifkan/memfungsikan sistem komputer, mengendalikan seluruh sumber daya dalam komputer dan melakukan operasi-operasi dasar dalam komputer.
3. Basis Data (*Database*)
Sebuah sistem basis data dapat memiliki beberapa basis data. Setiap basis data berisi atau memiliki sejumlah objek basis data (Seperti fil/table, Indeks dan lain-lain). Disamping berisi/menyimpan data, setiap basis data juga mengandung/menyimpan definisi struktur.
4. Sistem Pengolahan Basis Data (*Database Management System*)
Pengolahan absis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak (sistem) yang khusus/spesifik. Perangkat lunak inilah yang akan emenetukan bagaimana data organisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali.
5. Pemakai (*User*)
Pemakai adalah orang yang menjalankan/menerapkan sistem basis data untuk melaksanakan pekerjaannya (memasukkan, mengubah dan menghapus data)
6. Aplikasi (Perangkat Lunak)
Apliasi (perangkat lunak) lain ini bersifat opsional artinya ada atau tidaknya tergantung pada kebutuhan kita.

5.7.2 Proses Perancangan Basis Data

Menurut Kadir (2003:39) proses perancangan basis data, dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu:

1. Perancangan Basis Data Konseptual
Merupakan upaya untuk membuat model yang masih bersifat konsep.
2. Merancang Basis Data Secara Logis
Merupakan tahapan untuk memetakan model konseptual dengan model basis data yang dipakai. Namun bagaimana halnya perancangan basis data secara konseptual, perancangan ini tidak bergantung pada database manajemen basis data secara fasis.
3. Merancang Basis Data Secara Fasis
Merupakan tahapan untuk menuangkan perancangan basis data yang bersifat logis menjadi basis data fasis yang tersimpan pada media penyimpanan eksternal (yang spesifik terhadap database manajemen sistem yang dipakai)

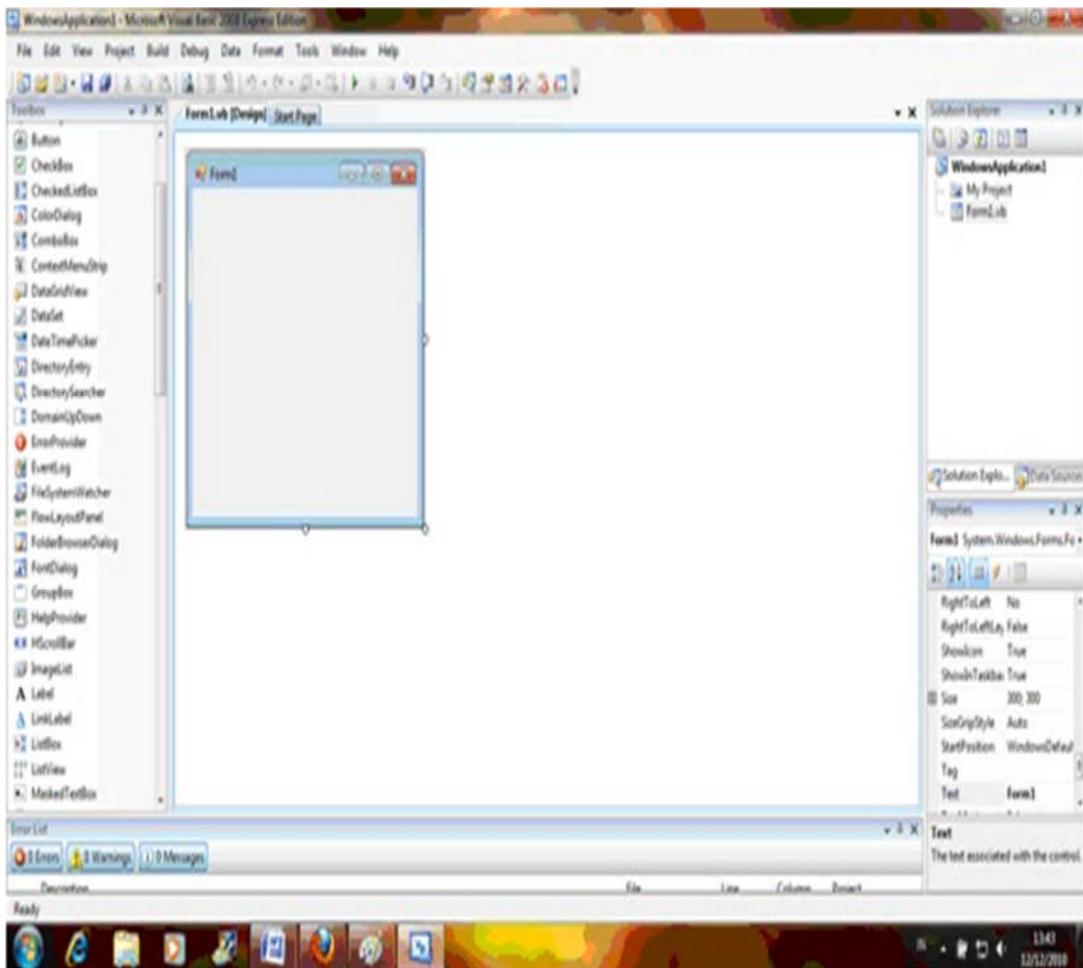
5.8 *Microsoft Visual Basic 8.0*

5.8.1 Pengertian *Microsoft Visual Basic*

Microsoft Visual Basic 2008 adalah bahasa pemrograman berbasis visual yang merupakan versi lanjutan dari *Microsoft Visual Basic 6.0*. *Visual Basic* sering disingkat sebagai VB merupakan suatu pemrograman terkendali (*event-driven Programming*), artinya program menunggu sampai respon dari pemakai beru event atau kejadian. *Microsoft Visual Basic* ini sendiri memberikan berbagai macam kemudahan dan fasilitas yang disediakan menjadi sangat praktis meskipun untuk pemula, program ini mudah untuk dipelajari sendiri dengan berbagai macam jenis buku yang telah diterbitkan membahas tentang *Microsoft Visual Basic 8.0*. Berikut adalah jendela *Microsoft Visual Basic 8.0*.

a. Jendela Utama

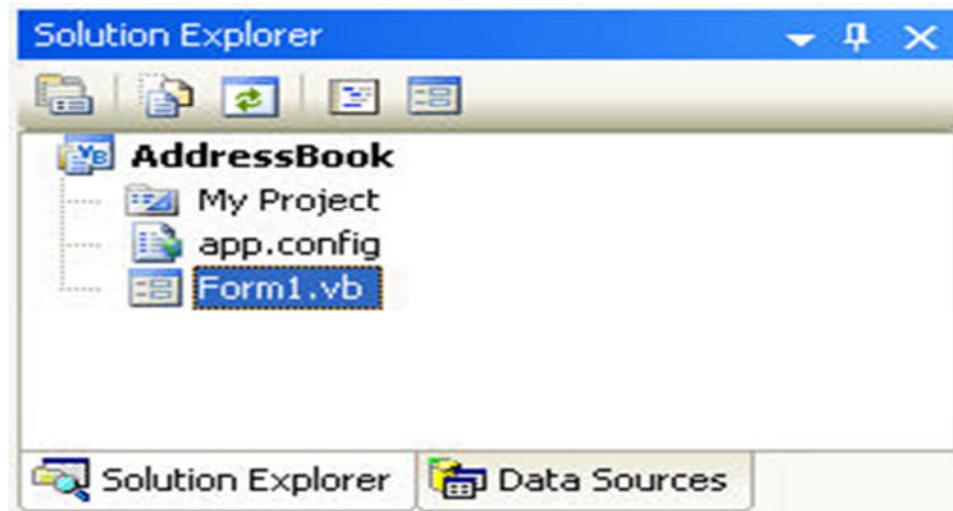
Untuk membuat aplikasi ada beberapa perlengkapan yang dibutuhkan, yaitu *toolbox* sebagai alat untuk komponen untuk membuat program. *Toolbox* yang terdapat pada visual basic 2008 adalah *All Windows Form* yang menampilkan semua komponen, *common control*, *container*, *menus & toolbars*, *data*, *component*, *printing*, *dilog* dan *general*. Jendela utama menampilkan lokasi form yang aktif relative terhadap sudut kiri atas layar, Hendrayudi (2009:7). Jendela utama dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1
Jendela Utama Visual Basic 2008

b. Solution Explorer

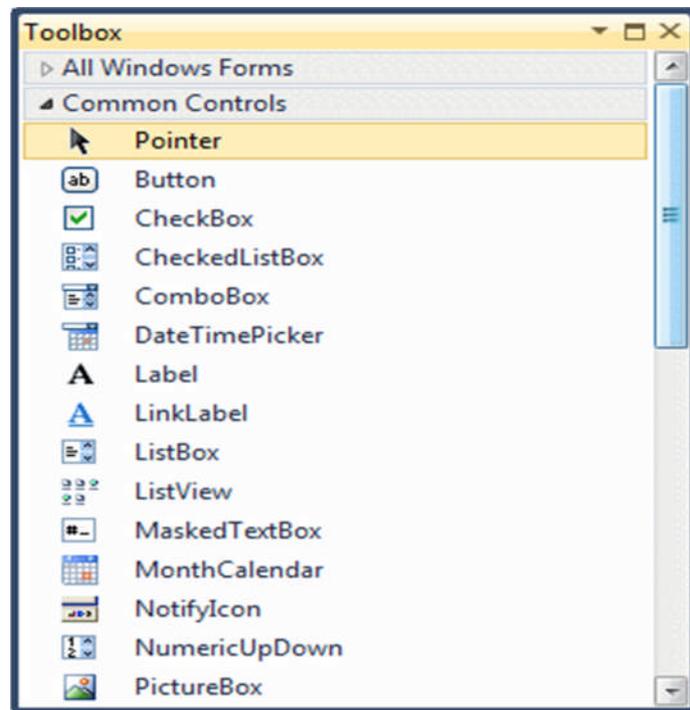
Solution explorer yang digunakan untuk menampung informasi project, form dan komponen yang aktif pada saat itu. Pada *solute explorer* juga terdapat data source yang digunakan untuk membuat dan mengelola data dengan berbagai jenis database, Hendrayudi (2009:9). Jendela *solution explorer* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.2
Solution Explorer Visual Basic 2008

c. Toolbox

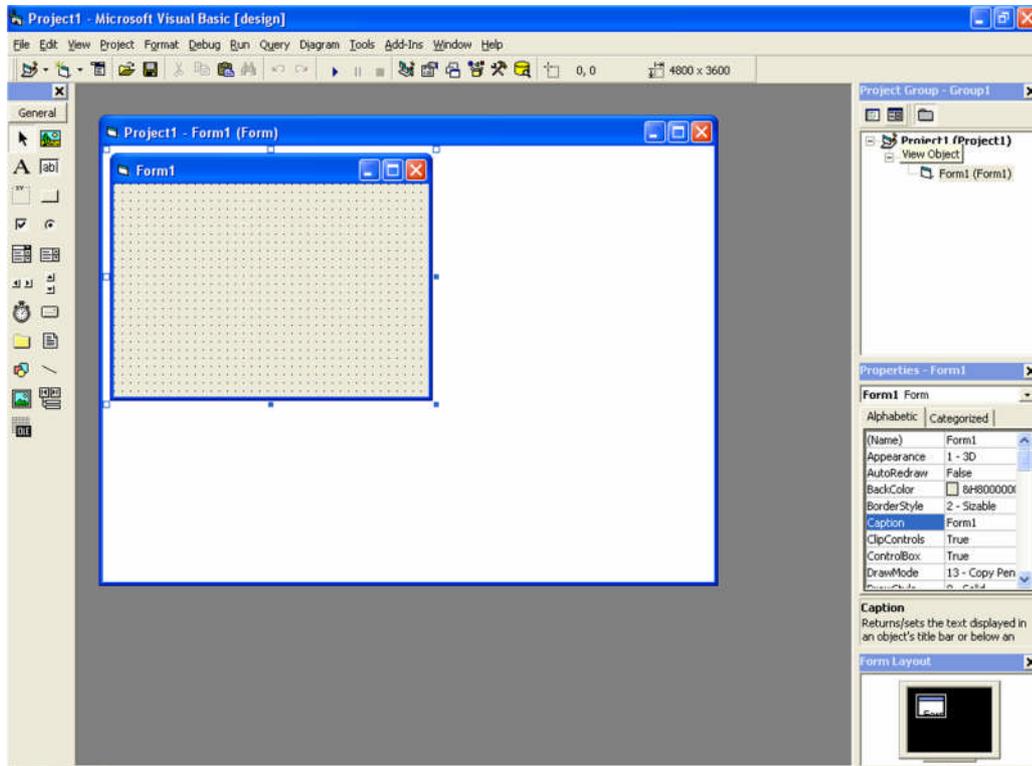
Membuat program menggunakan Visual Basic 2008 digunakan *toolbox* yang berisi komponen yang akan digunakan untuk membuat program, kemudian komponen yang sudah dipilih tersebut diletakkan pada form untuk membentuk rancangan program aplikasi yang diinginkan, Hendrayudi (2009:10). Bentuk *Toolbox* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.3
Toolbox Visual Basic 2008

d. Jendela Form

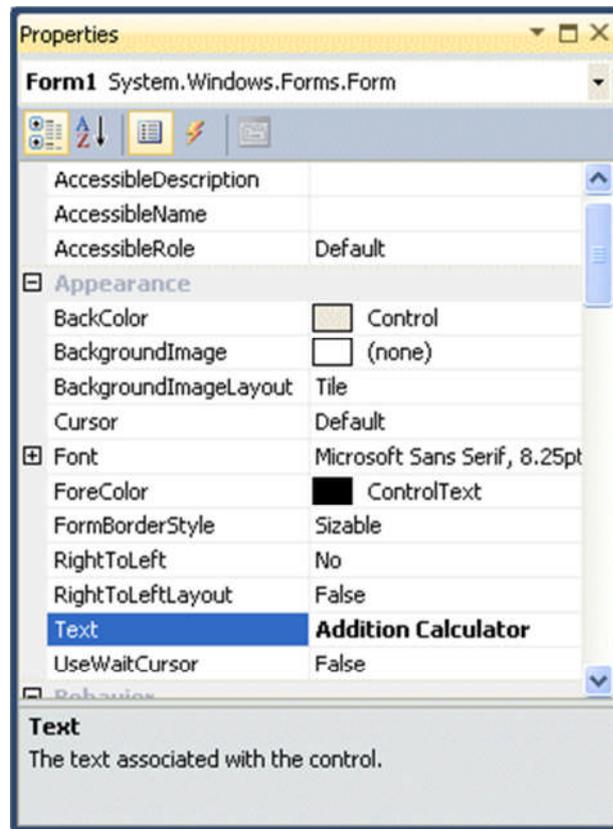
Form adalah tempat membuat aplikasi dan meletakkan komponen yang dibutuhkan dalam aplikasi. Form juga digunakan untuk merancang tampilan program aplikasi yang akan dibuat. Pada form terdapat ikon *Minimize*, *Maximize*, dan *Close*. Apabila mengklik form, maka akan tampil titik corner yang dapat digunakan untuk memperbesar dan memperkecil lebar form sesuai dengan keinginan Hendrayudi (2009:9). Jendela form pada visual basic terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.4
Jendela Form Visual Basic 2008

e. Jendela Properties

Properties digunakan untuk menuliskan atau mengatur form dan komponen yang berisi perintah pelengkap dan pengatur aplikasi yang akan dibuat. Dengan propertie dapat mengatur warna tulisan, membuat tulisan dengan tebal, miring, atau bentuk lain yang diinginkan. Properties juga digunakan sebagai petunjuk perintah yang akan digunakan untuk membuat program dan untuk memanipulasi komponen yang terdapat didalam form, Hendrayudi (2009:9). Jendela properties pada vial basic terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.5
Jendela Properties Visual Basic 2008

6. Metodologi Penelitian

6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian penulis mengambil objek penelitian penyusunan laporan akhir ini pada Toko Bali Muara Enim yang beralamat di Jalan Laskar Ujang Hamid No. 96 Kelurahan Pasar II Muara Enim. Penelitian ini hanya meliputi tentang aplikasi *Visual Basic* 8.0 pencatatan barang masuk dan keluar, persediaan barang, transaksi pembelian, transaksi penjualan

6.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusri dan Umiyati (2009:103) bahwa ada 2 (dua) jenis data berdasarkan cara memperoleh yaitu:

1. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Penulis memperoleh data primer sebagai penunjang dalam penyusunan laporan akhir ini melalui daftar pertanyaan tertulis, wawancara dan observasi di Toko Bali Muara Enim.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Penulis memperoleh data sekunder melalui berbagai referensi mengenai sistem pencatatan komputerisasi seperti buku-buku, jurnal, artikel dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

6.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar (2002:92-94) teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. **Riset Lapangan (*Field Research*)**

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung objek tersebut, dalam hal ini Toko Bali Muara Enim. Dalam riset lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Daftar pertanyaan tertulis

Penulis memperoleh informasi-informasi untuk kebutuhan penulisan laporan akhir ini dengan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada pemilik Toko Bali Muara Enim.

- b. Wawancara

Penulis memperoleh informasi-informasi untuk kebutuhan penulisan laporan akhir ini dengan melakukan wawancara dengan pemilik Toko Bali Muara Enim dan melakukan wawancara dengan pegawai-pegawai Toko Bali Muara Enim.

- c. Observasi

Penulis memperoleh informasi-inforamsi untuk kebutuhan penulisan laporan akhir ini dengan melakukan pengamatan terhadap pencatatan secara manual yang sudah ada di Toko Bali Muara Enim.

2. Riset Kepustakaan (*Library Reasearch*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berekenaan dengan topic dan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat dijadikan bahan penyelesaian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal dan refrensi lain yang berkaitan dengan sistem pencatatan secara komputerisasi.

6.4 Analisa Data

Analisa data dilakukan berdasarkan data yang ada kaitannya dengan teori, kemudian dibuat suatu penafsiran terhadap masalah yang terjadi. Adapun analisa yang digunakan adalah Analisa Kualitatif. Analisa Kualitatif adalah metode membandingkan teori-teori yang ada dengan semua fakta dan data yang diperoleh dari objek, supaya sesuai dengan masalah yang penulis sajikan. Penulis menggunakan literature-literatur yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen dan *Visual Basic*.

7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai isi penelitian secara ringkas dan jelas, sehingga dapat memberikan gambaran hubungan antar bab, dimana masing-masing bab akan dibagi dalam sub-sub bagian secara keseluruhan. Adapun bab-bab yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Tujuan Penelitian
 - 1.4.2 Manfaat Penelitian
- 1.5 Metodologi Penelitian
 - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
 - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
 - 1.5.3 Metode Pengumpulan Data
 - 1.5.4 Analisa Data

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen
- 2.2 Konsep Dasar Sistem
 - 2.2.1 Pengertian sistem
 - 2.2.2 Klasifikasi Sistem
- 2.3 Konsep Dasar Informasi
 - 2.3.1 Pengertian Informasi
 - 2.3.2 Nilai dan Kualitas Informasi
 - 2.3.3 Karakteristik Informasi
- 2.4 Klasifikasi Informasi
- 2.5 Konsep Dasar Sistem Informasi
 - 2.5.1 Pengertian Sistem Informasi
 - 2.5.2 Komponen Sistem Informasi
 - 2.5.3 Tahap Pengembangan Sistem
- 2.6 Pengertian Persediaan
 - 2.6.1 Fungsi Persediaan
 - 2.6.2 Klasifikasi Persediaan
- 2.7 Perangkat Lunak

- 2.7.1 Pengertian Database
- 2.7.2 Proses Perancangan Basis Data
- 2.8 *Microsoft Visual Basic 8.0*
 - 2.8.1 Pengertian Microsoft Visual Basic

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

- 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan
- 3.2 Visi dan Misi
 - 3.2.1 Visi
 - 3.2.2 Misi
- 3.3 Struktur Organisasi
- 3.4 Pembagian Tugas, Wewenang, dan Kewajiban
- 3.5 Data Stock Barang dan data Pelanggan Toko Bali Muara enim

BAB IV PEMBAHASAN

- 4.1 Aplikasi Pencatatan Persediaan Kertas dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 8.0 untuk bagian gudang di Toko Bali Muara Enim
- 4.2 Penerapan Aplikasi Pencatatan Persediaan Gudang dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 8.0 di Toko Bali Muara Enim

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

8. Jadwal Penulisan

Penulisan laporan akhir ini diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu 4 bulan, dengan jadwal sebagai berikut:

KEGIATAN	BULAN													
	MARET			APRIL				MEI			JUNI			
PROPOSAL	X	X	X											
BAB I			X	X	X									
BAB II					X	X	X	X						
BAB III								X	X	X	X			
BAB IV										X	X	X	X	
BAB V												X	X	X

9. Estimasi Biaya

Adapun anggaran biaya yang penulis perkirakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Alat dan Bahan

Flashdisk 4Gb	Rp	45.000,-
Map Plastik (2 x Rp 4.000)	Rp	8.000,-
Stop Map (2 x Rp 2.000)	Rp	4.000,-
Kertas A4 80 gram (1 rim)	Rp	40.000,-
Kertas A4 70 gram (2 rim)	Rp	70.000,-
Tinta Printer	Rp	150.000,-

b. Biaya Operasional

Fotocopy	Rp	50.000,-
----------	----	----------

c. Laporan Akhir

Penggandaan	Rp	150.000,-
-------------	----	-----------

d. Biaya Lainnya

	Rp	50.000,-	+
	Rp	567.000,-	

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI
- Fathansyah. 2004. *Buku Teks Komputer Data*. Bandung: Informatika
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, Edisi Revisi Cetakan Kesembilan*. Jakarta: Salemba Empat
- Hendrayudi. 2009. *VB 2008 Untuk Berbagai Keperluan Programming*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Herjanto, Eddy. 2008. *Manajemen Operasi Edisi Ketiga*. Jakarta: Grasindo
- Kadir, Abdul. 2003. *Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: Andi
- McLeod, Raymond dan Jr. George P. Schell. 2008. *Management Information System. Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi
- Yusi, Syahirman dan Umiyati Idris. 2009. *Metedologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*. Palembang: Citra Books Palembang
- Zakiyudin, Ais. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana